

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS TIDAK
DILAHIRKAN, MAKA MENURUT HUKUM
KESEIMBANGAN, MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS
MEMBUAT TIRUANNYA SENDIRI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS TIDAK DILAHIRKAN,
MAKA MENURUT HUKUM KESEIMBANGAN,
MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS MEMBUAT TIRUANNYA SENDIRI**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, maka menurut hukum keseimbangan, malaikat, syaitan dan iblis membuat tiruannya sendiri, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, maka menurut hukum keseimbangan, malaikat, syaitan dan iblis membuat tiruannya sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang karena malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, maka menurut hukum keseimbangan, malaikat, syaitan dan iblis membuat tiruannya sendiri, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan

hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan kalau Kami kehendaki benar-benar Kami jadikan sebagai gantimu di muka bumi malaikat-malaikat yang turun temurun. (Az Zukhruf : 43: 60)

"Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin (Ar Rahmaan: 55: 56)

"Mereka tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka, dan tidak pula oleh jin (Ar Rahmaan: 55: 74)

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka (Al Israa' : 17: 64)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, maka menurut hukum keseimbangan, malaikat, syaitan dan iblis membuat tiruannya sendiri, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, menurut hukum keseimbangan, malaikat, syaitan dan iblis membuat tiruannya sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5

atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS TIDAK DILAHIRKAN KE DUNIA, MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS MEMBUAT TIRUANNYA SENDIRI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan...malaikat- malaikat turun temurun (Az Zukhruf : 43: 60)"...Kami mengutus roh Kami kepadanya...ia menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "... kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64) "Mereka tidak pernah disentuh...oleh jin(Ar Rahmaan: 55: 74)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, sebagaimana manusia dan jin.

Mengapa malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, padahal mereka itu banyak hidup di bumi ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...malaikat- malaikat turun temurun (Az Zukhruf : 43: 60)"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "... kerahkan...pasukan berkuda dan...yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64) "...Menjawab iblis ...Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Nah, ternyata, malaikat, syaitan dan iblis tidak memiliki keluarga, artinya malaikat, syaitan dan iblis hidup di dunia, bukan melalui kelahiran, melainkan melalui meniru dirinya sendiri, sebagaimana yang di deklarkan oleh Allah *"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"... Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Jadi, malaikat, syaitan dan iblis, memperbanyak diri mereka adalah seperti sel dan DNA yang ada didalam tubuh manusia, khewan dan tumbuh-tumbuhan dengan melalui cara meniru sendiri atau dengan menjadikan langsung melalui meniru sendiri sama seperti yang aslinya.

MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS MENIRU DIRI MEREKA SENDIRI MENURUT HUKUM KESEIMBANGAN

Sekarang, karena *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka ketika malaikat, syaitan dan iblis yang hidup di bumi ini meniru diri mereka sendiri, harus mengikuti hukum *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, malaikat, syaitan dan iblis kalau meniru diri mereka sendiri, setiap kali meniru, harus membuat 7 tiruan, karena setiap tiruan akan ditempatkan di langit 1 sampai langit 7. Tubuh yang asli, diwafatkan oleh Allah. Jadi yang hidup tetap 7, seorang di setiap langit, langit 1 sampai langit 7

Karena itu, perkembangan malaikat, syaitan dan iblis, tidak cepat, mereka hidup ribuan tahun, sebelum mereka membuat tiruannya yang baru. Sedangkan manusia, setiap dua tahun, lahir ke dunia.

Inilah yang membuktikan, mengapa malaikat, syaitan dan iblis, tidak banyak yang hidup di dunia, dibandingkan dengan manusia.

BAGAIMANA MALAIKAT, SYAITAN DAN IBLIS BISA MASUK KEDALAM SETIAP LANGIT

Nah, malaikat, syaitan dan iblis yang membuat tiruannya sendiri, mereka yang hidup di langit 1, di langit 1 yang manusia hidup sekarang ini.

Karena, langit 1 sampai langit 7, saling bersentuhan satu sama lain, maka malaikat, syaitan dan iblis, mengetahui dimana pintu-pintu masuk ke setiap langit, karena itu mereka bisa masuk ke setiap langit.

Terbongkar sekarang sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma... manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"... Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Artinya, malaikat, syaitan dan iblis, hidup di bumi ini, tidak melalui kelahiran, melainkan membuat tiruannya sendiri, sebanyak 7 tiruan, tubuh yang asli, diwafatkan oleh Allah, yang hidup tetap 7 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan...malaikat- malaikat turun temurun (Az Zukhruf : 43: 60)"...Kami mengutus roh Kami kepadanya...ia menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "... kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64) "Mereka tidak pernah disentuh...oleh jin(Ar Rahmaan: 55: 74)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan, bahwa malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, sebagaimana manusia dan jin.

Mengapa malaikat, syaitan dan iblis tidak dilahirkan, padahal mereka itu banyak hidup di bumi ini ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...malaikat- malaikat turun temurun (Az Zukhruf : 43: 60)"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17) "... kerahkan...pasukan berkuda dan...yang berjalan kaki...(Al Israa' : 17: 64) "...Menjawab iblis ...Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Nah, ternyata, malaikat, syaitan dan iblis tidak memiliki keluarga, artinya malaikat, syaitan dan iblis hidup di dunia, bukan melalui kelahiran, melainkan melalui meniru dirinya sendiri, sebagaimana yang di deklarkan oleh Allah *"...roh Kami...menjelma...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"... Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Jadi, malaikat, syaitan dan iblis, memperbanyak diri mereka adalah seperti sel dan DNA yang ada didalam tubuh manusia, khewan dan tumbuh-tumbuhan dengan melalui cara meniru sendiri atau dengan menjadikan langsung melalui meniru sendiri sama seperti yang aslinya.

Sekarang, karena *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*, maka ketika malaikat, syaitan dan iblis yang hidup di bumi ini meniru diri mereka sendiri, harus mengikuti hukum *"...tujuh langit...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, malaikat, syaitan dan iblis kalau meniru diri mereka sendiri, setiap kali meniru, harus membuat 7 tiruan, karena setiap tiruan akan ditempatkan di langit 1 sampai langit 7. Tubuh yang asli, diwafatkan oleh Allah. Jadi yang hidup tetap 7, seorang di setiap langit, langit 1 sampai langit 7

Karena itu, perkembangan malaikat, syaitan dan iblis, tidak cepat, mereka hidup ribuan tahun, sebelum mereka membuat tiruannya yang baru. Sedangkan manusia, setiap dua tahun, lahir ke dunia.

Inilah yang membuktikan, mengapa malaikat, syaitan dan iblis, tidak banyak yang hidup di dunia, dibandingkan dengan manusia.

Nah, malaikat, syaitan dan iblis yang membuat tiruannya sendiri, mereka yang hidup di langit 1, di langit 1 yang manusia hidup sekarang ini.

Karena, langit 1 sampai langit 7, saling bersentuhan satu sama lain, maka malaikat, syaitan dan iblis, mengetahui dimana pintu-pintu masuk ke setiap langit, karena itu mereka bisa masuk ke setiap langit.

Terbongkar sekarang sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma... manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)"... Engkau ciptakan saya dari api...(Al A'raaf : 7: 12)*

Artinya, malaikat, syaitan dan iblis, hidup di bumi ini, tidak melalui kelahiran, melainkan membuat tiruannya sendiri, sebanyak 7 tiruan, tubuh yang asli, diwafatkan oleh Allah, yang hidup tetap 7 orang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se